

Implementasi Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Ngagel Baru Surabaya

Fauzie Senoaji, S.E., M.SEI¹, Dina Novita, SE., MM,²
^{1,2}Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surabaya
fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id¹, dinanovita@um-surabaya.ac.id²

Abstract

The purpose of this study was to assess food security in the Ngagel Baru sub-district, Surabaya in the era of the Covid-19 pandemic, because the problem of food security was apparently not only stopped at the problem of distribution but rather how food security could be met properly due to the decline in income of some people. due to termination of employment or loss of income because there are no consumers who buy or use the services of producers. This study also aims to find out how to overcome food security through various community service activities, because food is a basic need of every human being. The results of this study indicate that the lock down activity significantly affects the income level of the Ngagel Baru village community which can threaten food security in the current pandemic era. In this community service activity, the community feels helped through the knowledge and skills they have acquired so that they can increase their economic capacity either individually or in community groups in order to increase food security to become a prosperous society.

Kata Kunci:

Kesejahteraan
Ketahanan pangan
Kebutuhan pokok

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai ketahanan pangan yang ada di kelurahan Ngagel Surabaya di era pandemi Covid-19, karena permasalahan ketahanan pangan ini ternyata tidak hanya terhenti di masalah distribusi akan tetapi lebih bagaimana ketahanan pangan itu dapat terpenuhi dengan baik karena turunya pendapatan sebagian masyarakat akibat adanya pemutusan hubungan kerja maupun hilangnya penghasilan karena tidak ada konsumen yang membeli atau menggunakan jasa dari produsen. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui bagaimana cara mengatasi ketahanan pangan melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, karena pangan merupakan kebutuhan pokok dari setiap manusia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan lock down secara signifikan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat kelurahan Ngagel yang dapat mengancam ketahanan pangan di era pandemic saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat merasa terbantu melalui pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan secara ekonomis baik secara individu atau kelompok masyarakat dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan menjadi masyarakat yang sejahtera.

Corresponding Author:

FauzieSenoaji, SE.,M.SEI
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 terjadi ternyata tidak hanya membawa dampak yang cukup besar bagi perkembangan dunia kesehatan akan tetapi juga dunia ekonomi. Pandemi Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi global dalam beberapa dekade dalam perekonomian dunia dimana hal ini nantinya membutuhkan waktu beberapa tahun untuk pulih kembali ke tingkat sebelum Covid-19. WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi pada pertengahan Maret 2020. Semenjak WHO menyatakan Covid-19 sebagai sebuah pandemic dampak ekonomi akibat Covid-19 cukup dirasakan sangat di berbagai benua baik Afrika, Cina, Eropa maupun Amerika Serikat. Hal ini kemudian diikuti dengan langkah lock down oleh China pada awal tahun 2020. Langkah serupa juga diikuti oleh di Eropa dan Amerika Serikat. Langkah lock down ini telah memberikan berdampak pada pergerakan barang dan orang dalam lalu lintas internasional. Dampak paling signifikan terdapat pada sector perdagangan dan pariwisata internasional. Ada indikasi awal bahwa perdagangan global telah turun 5% pada kuartal pertama 2020 dan akan turun 20% sepanjang tahun (UNCTAD, 2020). Dampak ekonomi yang terjadi ini mengakibatkan pergerakan dari barang dan jasa menimbulkan permasalahan. Hal ini berkorelasi erat dengan masalah produksi, distribusi dan konsumsi khususnya dalam bidang pangan atau biasa kita kenal dengan istilah ketahanan pangan.

Ketahanan pangan sendiri masih menjadi masalah utama perhatian dunia hingga saat ini, karena ketahanan pangan yang bagus merupakan sebuah cerminan atau indikator bahwa di sebuah negara itu sejahtera, hal ini dikarenakan makanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi (Rosales & Mercado, 2020). Ketahanan pangan selama pandemi Covid-19 ini memperlihatkan kondisi yang cukup memperhatikan dengan adanya lock down di beberapa negara atau wilayah menyebabkan distribusi bahan pangan tidak dapat secara lancar terdistribusi kepada konsumen yang memerlukan.

Permasalahan ketahanan pangan ini ternyata tidak hanya terhenti di masalah distribusi akan tetapi lebih bagaimana ketahanan pangan itu dapat terpenuhi dengan baik karena turunya pendapatan sebagian masyarakat akibat adanya pemutusan hubungan kerja maupun hilangnya penghasilan karena tidak ada konsumen yang membeli atau menggunakan jasa dari produsen. Ketahanan pangan yang terjadi selama lock down ini dapat mengakibatkan terjadinya gizi buruk karena turunya pendapatan dan berlanjut ke arah tindakan konflik penjarahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Adebayo & Oluwamayowa, 2021). Kerawanan pangan ini dapat dikurangi dengan mengurangi kesulitan keuangan dan dengan mengatasi hambatan untuk memperoleh makanan (misalnya, dengan mempermudah dan memperluas aksesibilitas program pendistribusian makanan). Permasalahan ketahanan pangan ini memerlukan penanganan secara serius dari pemerintah agar kestabilan perekonomian tetap terjaga karena rawanya ketahanan pangan ini hampir terjadi di seluruh wilayah Indonesia, seperti halnya di kawasan Ngagel Surabaya, Jawa Timur tempat pengabdian masyarakat ini.

Kota Surabaya sebagai ibukota Provinsi Jawa Timur terletak di tepi pantai utara Provinsi Jawa Timur atau tepatnya berada diantara 7° 9' - 7° 21' Lintang Selatan dan 112° 36' - 112° 54' Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di sebelah Utara dan Timur, Kabupaten Sidoarjo di sebelah Selatan dan Kabupaten Gresik di sebelah Barat. Secara topografi, sebagian besar (25.919,04 Ha) merupakan dataran rendah dengan ketinggian 3 - 6 meter di atas permukaan laut pada kemiringan kurang dari 3 persen, sebagian lagi pada sebelah barat (12,77 persen) dan sebelah selatan (6,52 persen) merupakan daerah perbukitan landai dengan ketinggian 25 - 50 meter di atas permukaan laut dan pada kemiringan 5 - 15 persen. Kota Surabaya memiliki banyak kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Wonokromo. Kecamatan Wonokromo terdiri dari beberapa kelurahan, yaitu Kelurahan Ngagel, Kelurahan Darmo, Kelurahan Ngagelrejo, Kelurahan Jagir, Kelurahan Sawunggaling, dan Kelurahan Wonokromo. Saat ini kepadatan penduduk di Kecamatan Wonokromo adalah 17.341 Jiwa/km². Laki-laki sekitar 72.224 jiwa dan Perempuan 74.651 jiwa.

Kawasan Ngagel yang terletak sebelah utara bagian dari kecamatan Wonokromo dengan luas 0,86 km². dimana sebagian besar penduduk yang bermukim di kelurahan Ngagel ini berprofesi sebagai karyawan swasta, pedagang dan buruh kasar. Kondisi pandemi terpaksa membuat sebagian penduduk yang berada di kawasan Ngagel khususnya Ngagel Baru harus memutar otak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama kebutuhan pangan, karena turunya pendapat akibat pemutusan hubungan kerja ataupun hilangnya mata pencaharian masyarakat sebagai akibat pandemi berkepanjangan. Ketahanan pangan yang semakin turun membuat masyarakat Ngagel Baru semakin kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama hal pangan dan akan berpengaruh ke masalah lain yaitu psikologis dan tindakan kriminalitas yang akan meningkat.

Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam rangka pengamalan tri dharma perguruan tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa berusaha untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang terdampak Covid-19 dengan melakukan kegiatan berupa pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan Ngagel.

Pengabdian Masyarakat di daerah Ngagel Baru ini berfokus kepada pencegahan Covid-19 dan pemulihan kesehatan, ekonomi bisnis, lingkungan, pendidikan dan digitalisasi dalam menyongsong era normal baru. Hal ini diwujudkan melalui pembagian hand sanitizer, masker, pengajaran anak-anak, bimbingan konseling anak dan orang tua, penanaman tanaman herbal dan pelatihan pengemasan produk olahan teh rosela. Kegiatan ini diharapkan nantinya dapat membantu perekonomian warga dan mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 khususnya di daerah Ngagel Baru, karena kawasan pengabdian masyarakat ini termasuk dalam kategori padat penduduk dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga mereka menganggap bahwa penyebaran Covid-19 ini hanyalah sebagai sebuah mitos ataupun sabotase dari sekelompok orang yang tidak bertanggungjawab. Hal ini nampak dari banyaknya warga yang tidak menggunakan masker dan selalu berkerumun di dalam gang-gang yang sempit.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Ngagel Baru bertujuan untuk menggali potensi masyarakat melalui pencegahan dan penanggulangan masyarakat terdampak Covid-19 dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Ngagel ini menggunakan pendekatan partisipatif masyarakat dengan melakukan sosialisasi, pendampingan metode diskusi dan pelatihan. Pemantauan yang dilakukan untuk memastikan keberhasilan dari program yang direncanakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama dosen dan mahasiswa, sebelum melakukan kegiatan tersebut ada beberapa tahap yang dilakukan adalah:

- Tahap observasi dan persiapan
Pada tahap ini dilakukan observasi dan kunjungan ke daerah mitra yaitu masyarakat Ngagel Baru RT05 RW02 yang terdampak Covid-19.
- Tahap analisa permasalahan mitra
Tahap kedua ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat Ngagel Baru RT05 RW02.
- Tahap koordinasi
Pada tahap ketiga ini tim dan warga melakukan koordinasi langkah atau tindakan apa yang dilakukan dalam upaya permasalahan ketahanan pangan di Ngagel Baru RT05 RW02.
- Tahap Pelaksanaan
Tahap terakhir ini tim melakukan beberapa tindakan sosialisasi dan pelatihan dalam upaya peningkatan ketahanan pangan melalui berbagai cara diantaranya pembagian masker dan hand sanitizer, penanaman tanaman toga dan sayuran organik, pemberian konsultasi psikologis anak dan pengajaran anak-anak. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :
 1. Sosialisasi kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memperkenalkan program yang akan di laksanakan. Pelaksanaan sosialisasi dengan mengumpulkan sejumlah warga kurang lebih 10 di balai RW setempat/Gedung Serbaguna.
 2. Sosialisasi kegiatan penerapan protokol kesehatan ,pembagian masker dan hand sanitizer dari rumah ke rumah.
 3. Konsultasi psikologi anak dan orang tua dilakukan di balai RW.
 4. Pengajaran pendidikan umum dan agama bagi anak-anak di gedung Serbaguna.
 5. Sosialisasi dan penanaman budidaya sayuran dan tanaman toga dilaksanakan di lahan warga yang tidak terpakai dengan tetap melakukan protocol kesehatan.
 6. Pelatihan kegiatan pengemasan produk dan digitaliasi marketing teh bunga rosela .

3. PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Ngagel Surabaya khususnya Ngagel Baru RT 05 RW 02 melibatkan mahasiswa peserta didampingi Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan dan adaptasi kebiasaan baru melalui pembagian masker dan *hand sanitizer*. Pembagian masker ini ditujukan sebagai upaya pencegahan kesehatan karena anjuran pemerintah dalam penerapan pola hidup bersih dan sehat menyebabkan sebagian masyarakat memborong masker dan hand sanitizer dalam jumlah yang cukup besar sehingga terjadi kelangkaan di pasaran. Langkanya masker dan *hand sanitizer* seiring terjadinya *panic buying* dari sebagian masyarakat. Kepanikan masyarakat terhadap virus corona akhirnya membuat harga sejumlah produk kesehatan, seperti masker dan hand sanitizer meroket. Stok harga dan masker di beberapa toko dan apotek bahkan mulai langka.(Qodar, 2020). Pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat menjadi pilihan program pengabdian masyarakat, agar masyarakat selalu dapat meminimalisir tertularnya virus Covid-19 yang penyebarannya semakin meningkat secara tajam di Surabaya.

Peningkatan secara tajam dampak dari Covid-19 ini membawa dampak berat ketika terjadinya *lock down* atau lebih kita kenal dengan beberapa istilah mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan

PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) beberapa level mengakibatkan tingkat kesehatan mental juga menurun anak-anak yang terbiasa belajar secara tatap muka tiba-tiba harus daring ditambah lagi para orang tua yang semakin pusing memikirkan piranti yang digunakan anak-anak belajar dan pulsa yang harus mereka keluarkan, menyikapi hal ini program kedua yang kami lakukan adalah dengan melakukan pengajaran anak-anak PAUD dan program konseling anak.

Tindakan ketiga adalah pencegahan terhadap timbulnya krisis pangan pada rumah tangga keluarga salah satunya adalah dengan mengedukasi masyarakat untuk mulai bercocok tanam dengan memanfaatkan pekarangan yang ada di Ngagel Baru RT 05 RW 02. Lahan terbatas dan tingkat kepadatan yang cukup tinggi menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mewujudkan lahan hijau dalam rangka pemenuhan kebutuhan tambahan nutrisi selama pandemi. Permasalahan ini disikapi oleh mahasiswa dengan melakukan pembagian dan penanaman sayuran organik ataupun tanaman toga kepada masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong sempit yang tersedia.

a. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Berdasarkan hasil survei di Ngagel Baru RT 05 RW 02, mayoritas warga masih kurang peduli untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan, ini terlihat bahwa masih ada warga yang tidak memakai masker ketika berinteraksi. Program sosialisasi terhadap warga dilakukan agar warga lebih peduli untuk menjaga kesehatan diri sendiri. Program sosialisasi ini diharapkan warga dapat menerapkan protokol kesehatan terutama ketika berada di luar rumah, dan menerapkan kebiasaan untuk hidup sehat. Program sosialisasi kesehatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang penerapan protokol kesehatan selama masa pandemi, meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri. Hal yang paling utama adalah memberikan pengetahuan kepada warga tentang kebiasaan dalam kehidupan yang sehat, karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat "*mensana in corpore sano*". Kegiatan sosialisasi bidang kesehatan ini dilakukan secara bertahap di setiap minggunya



b. Bidang Pendidikan dan Agama

Berdasarkan hasil survei di Ngagel Baru RT 05 RW 02, anak-anak sekolah dasar dari kelas 1-6 merasa bosan dan jenuh karena harus di rumah saja dan sekolah dari rumah serta tidak bisa bermain dengan teman-teman akibat wabah covid-19 ini. Hal ini ditambah dengan orang tua yang kurang mampu untuk mendampingi belajar anaknya selama melakukan kegiatan daring di rumah, disebabkan karena kesibukan bekerja atau tingkat pendidikan orang tuanya yang kurang. Program pendidikan ini dilakukan dengan mendatangi ke rumah-rumah, sebagai kegiatan individu atau dapat dilakukan di balai RW/Ruang Serbaguna yang ada di Kelurahan Ngagel selain pendidikan umum Pemahaman anak-anak terhadap tertibnya untuk melaksanakan sholat, kurangnya keinginan untuk mengaji, dan berani pada orang tua, maka dilakukan juga pengajaran mengenai pendidikan agama agar dapat memberikan pemahaman pendidikan agama yang baik dengan cara membimbing anak-anak tersebut dengan metode bermain sambil belajar pada saat pembelajaran.

Program pendidikan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pembelajaran kepada anak-anak yang ada di Ngagel Baru RT 05 RW 02 tersebut melalui tatap muka terbatas yang dibagi menjadi beberapa kelompok setiap pertemuan baik secara luring ataupun melalui daring. Pengajaran kepada anak-anak dengan memberikan materi yang diajarkan di sekolah di bidang umum dan penambahan materi tentang pendidikan agama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kembali motivasi belajar anak., memberikan pengetahuan di bidang pendidikan umum, dan memberikan pengetahuan di bidang agama. Program ini dilaksanakan 3x dalam sebulan di hari Minggu.



c. Bidang Ekonomi dan Lingkungan

Program bidang ekonomi dan lingkungan melakukan penyuluhan terhadap warga akan pentingnya menjaga lingkungan untuk kesehatan dan memberikan arahan tentang program di sektor ekonomi. Tujuan penyuluhan dalam bidang ekonomi adalah untuk memberdayakan masyarakat di sektor ekonomi, meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga lingkungan sehingga kesehatan diri juga dapat terjaga, dan tidak kalah pentingnya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada warga tentang mengelola produk sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan. Penyuluhan di bidang ekonomi diberikan 1 minggu sekali selama kegiatan berlangsung. Melakukan penanaman tanaman herbal dan sayur di area lahan yang kosong dan di pot-pot depan rumah warga, sehingga lingkungan menjadi sejuk dan asri setelah itu, hasil dari penanaman tanaman herbal dan sayuran tersebut, kemudian diolah menjadi produk minuman herbal dan sayuran organik.

Pemberdayaan warga ini diharapkan warga dapat mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang telah di programkan agar bisa menjadi sebuah produk sebagai sumber penghasilan. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan yang harus dijaga dan membuat produk warga yang telah ada menjadi semakin berkembang dengan diberikannya pemahaman tentang pemasaran online. Kegiatan penyuluhan tentang edukasi pemasaran digital marketing terhadap warga serta pengemasan produk memberikan kesadaran bahwa tidak hanya produksi saja yang terpenting akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memasarkannya. Produk yang bagus tanpa adanya pemasaran bagus niscaya tidak akan mendatangkan keuntungan



d. Bidang Psikologi

Berdasarkan hasil survei di Kelurahan Ngagel khususnya Ngagel Baru RT 05 RW 02 tentang psikologi anak yang mengalami kejenuhan akibat Covid-19, maka melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini berusaha untuk memberikan konseling serta membantu memberikan kegiatan yang positif untuk anak-anak melalui pembelajaran yang dilaksanakan, selain itu melalui pengabdian masyarakat ini berusaha untuk memberikan konseling terhadap keluarga yang terdampak Covid-19 melalui penyuluhan atau kegiatan tentang psikologi dalam menjaga kesehatan mental di masa pandemic, baik secara individu maupun kelompok.

Kegiatan konseling psikologis ini dirasa penting karena kegiatan konseling ditujukan kepada anak-anak dan dewasa terkait dampak yang dialami selama masa pandemi serta memberikan penyuluhan terhadap seluruh warga tentang cara menjaga kesehatan mental khususnya di masa pandemi ini, baik secara individu maupun berkelompok.

Pemberian wadah konseling kepada warga bertujuan agar bisa mengeluarkan keresahan yang dialami selama masa pandemic, meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kesehatan mental terkhusus di masa pandemic ini, sehingga kesehatan fisik juga tidak terganggu dan memberikan pengetahuan kepada warga tentang cara dan tips untuk menjaga kesehatan mental serta memberikan saran terhadap apa yang dialami warga dalam konseling. Konseling diberikan kepada anak-anak dan seluruh warga di Ngagel Baru RT 05 RW 02 serta memberikan penyuluhan terkait cara menjaga kesehatan mental di masa pandemi melalui tatap muka terbatas.

Konseling ini diharapkan dapat memberikan rasa tanggungjawab kepada diri sendiri pada setia warga dalam menjaga kesehatan mental masing-masing agar imun tubuh makin meningkat sehingga kesehatan fisik dapat terjaga dengan baik. Konseling ini juga memberikan cara-cara dan tips agar bisa diimplementasikan dalam seluruh aspek kehidupannya.

e. Bidang Ekonomi dan digitalisasi

Bidang ekonomi dan digitalisasi ini lebih difokuskan dalam memberikan pengetahuan tentang pengemasan produk yang menarik dan strategi pemasaran online produk pada *marketplace* yang telah tersedia dalam rangka memberdayakan masyarakat di sektor ekonomi. Target atau sasaran utama dari bidang ekonomi dan digitalisasi ini adalah memberikan pengetahuan tentang pemasaran online itu seperti apa serta pengemasan produk yang menarik terhadap produk yang sudah ada atau produk baru yang akan dipasarkan dan memberikan packaging atau pengemasan produk yang menarik. Kedua adalah untuk memberikan

pengetahuan kepada warga tentang mengelolah produk sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan. Pemberdayaan warga bidang ekonomi dan digitalisasi diharapkan warga semakin mandiri dalam mengelola sumber daya alam yang telah di programkan agar bisa menjadi sebuah produk yang menarik dan dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan yang dapat menunjang perekonomian waraga secara umum dan keluarga secara khusus.



f. Pemantauan Kegiatan

Evaluasi dan monitoring pasca kegiatan pendampingan pemberdayaan potensi masyarakat Ngagel Baru RT 05 RW 02, dilakukan secara optimal agar dapat memberikan motivasi dan keterikatan secara emosional sehingga masyarakat tetap bisa tetap terjaga kesehatannya secara fisik maupun mental serta dapat menjalankan usaha perekonomian kreatif secara maksimal. Evaluasi dan monitoring dilakukan melalui pengamatan kepada warga yang sebelumnya kurangnya kesadaran akan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan diri, setelah mendapat edukasi tentang bahaya Covid-19 dan kebiasaan menjaga kesehatan mulai membiasakan diri untuk menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kesehatan diri melalui lembar observasi.

Kedua adalah melalui pengamatan kepada warga dengan kemandirian dalam sektor ekonomi setelah diberikan edukasi tentang pemasaran online, pengemasan produk yang menarik, dan penataan lingkungan dengan menggunakan lembar observasi. Tahap ketiga dalam monitoring dan evaluasi dengan melakukan pengukuran peningkatan pemahaman agama maupun pendidikan terhadap anak-anak setelah diberikan pembelajaran umum dan aspek agama dengan menggunakan angket/kuisisioner dan terakhir melakukan pengamatan terhadap kesehatan mental anak-anak serta warga yang terdampak pandemi Covid-19, dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya ini dilakukan di lingkungan Ngagel Baru, kelurahan Ngagel Surabaya-Jawa Timur. Program utama yang dilaksanakan adalah penanaman dan pembagian tanaman toga dan sayuran organik kepada warga. Selain itu ada juga beberapa program tambahan yang dilaksanakan yaitu pemberian program belajar kepada anak-anak warga Kelurahan Ngagel khususnya di Ngagel Baru RT 05 RW 02 pendampingan kegiatan belajar dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tahun ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan khususnya Surabaya. Kegiatan lain yang dilakukan adalah pemberian konseling psikologi baik bagi anak maupun orang tua dan satu hal lagi yang dilakukan dalam mendukung semua rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah dengan memberikan

pelatihan pengemasan produk dan digitalisasi marketing. kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini kami terselenggara oleh kerja sama dari berbagai pihak yang telah banyak membantu, karena kami yakin kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat tercapai apabila ada kerjasama dari seluruh pihak yang terkait.

Pencegahan dan penanggulangan Covid -19 melalui kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bentuk upaya terkecil dalam mengatasi ketahanan pangan yang selama ini merupakan masalah yang tidak pernah selesai hal ini lebih parah dengan adanya pandemic Covid -19. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia yang bersangkutan dengan ketahanan pangan harus diatasi bersama-sama. Persoalan ketahanan pangan, harus mendapatkan prioritas utama, karena hal ini akan memiliki dampak kepada seluruh aspek kehidupan.

Segala aspek kehidupan terdampak karena penyebaran virus Corona atau Covid-19 sangat cepat, pertambahan masyarakat terjangkit wabah virus ini sebagai sebuah bukti bahwa masih mudahnya masyarakat tertular virus tersebut. Pemerintah telah membuat berbagai kebijakan diantaranya adalah Social distancing dan Lockdown wilayah cukup efektif dalam meredam penyebaran virus Covid-19, meskipun di sisi lain masyarakat akan terbatas ruang gerak dalam beraktifitas di luar rumah karena adanya kewajiban bekerja dari rumah dimana di sisi yang lain juga dampak negatif yang ditimbulkan juga banyak turunya tingkat pendapatan dan meningkatnya tekanan mental akibat sebagian dirumahkan dan kehilangan pekerjaan, melalui program yang sudah dijalankan melalui pengabdian masyarakat ini nantinya masyarakat dapat memiliki ketrampilan baru dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Bantuan konseling, pengajaran, dan pembinaan ekonomi kreatif via digitalisasi marketing, semoga dapat membantu kebutuhan masyarakat terdampak. agar dapat meningkatkan kesejahteraan pangan warga Kelurahan Ngagel.

REFERENSI

- Adebayo, T. S., & Oluwamayowa, L. (2021). COVID-19 and food security as catalyst of conflict among rural households in Nigeria: a study of Ilaje community, Ondo state. *Journal of Aggression, Conflict and Peace Research, December 2020*. <https://doi.org/10.1108/JACPR-06-2020-0518>
- Brinkman, H., & Hendrix, C. S. (2011). *Food Insecurity and Conflict: Applying the WDR Framework*. 1–88.
- Erokhin, V., & Gao, T. (2020). Impacts of COVID-19 on trade and economic aspects of food security: Evidence from 45 developing countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(16), 1–28. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165775>
- Islam, S. M. D. U., Bodrud-Doza, M., Khan, R. M., Haque, M. A., & Mamun, M. A. (2020). Exploring COVID-19 stress and its factors in Bangladesh: A perception-based study. *Heliyon, 6*(7), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04399>
- Kirana, K. P. (2021). *80 juta anak di Indonesia menghadapi dampak pandemi COVID-19 yang meluas*. UNICEF.ORG. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/80-juta-anak-di-indonesia-menghadapi-dampak-pandemi-covid-19-yang-meluas>
- Pangan, U. (2012). *UU RI NOMOR 18 TAHUN 2012*.
- Qodar, N. (2020). *HEADLINE: Virus Corona Picu Panic Buying Makanan, Masker, Hand Sanitizer, Bagaimana Meredamnya?* <https://www.liputan6.com/news/read/4193886/headline-virus-corona-picu-panic-buying-makanan-masker-hand-sanitizer-bagaimana-meredamnya>
- Rosales, G., & Mercado, W. (2020). Effect of changes in food price on the quinoa consumption and rural food security in Peru. *Scientia Agropecuaria, 11*(1), 83–93. <https://doi.org/10.17268/sci.agropecu.2020.01.10>
- Samiadi, L. A. (2021). *Pola Makan Sehat untuk Menjaga Kesehatan Mental*.

<https://helo sehat.com/mental/stres/pola-makan-sehat-untuk-kesehatan-mental/>

UNCTAD. (2020). Global Trade Update Q3 Report. *United Nations*, *October*, 3.

https://unctad.org/system/files/official-document/ditcinf2020d4_en.pdf